

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK AIR TANAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2008-2019 DI KOTA SURABAYA

Paskalis Tawurutubun (1231503273)

Program Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email:

Drs. I. Made Suparta, MM

Email:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan yaitu, untuk sekaligus mengetahui pengaruh Pajak Hotel, dan Pajak Air Tanah secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah, tahun 2008-2019 di Kota Surabaya, dan juga sekaligus untuk mengetahui, pengaruh secara simultan dan, parsial dari Pajak Hotel, dan Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2008-2019 di Kota Surabaya. Penelitian ini merupakan satu penelitian deskriptif, kuantitatif dengan memakai data target dan realisasi pajak dari BPKPD Kota Surabaya tahun 2008-2019, dengan menggunakan analisis data. regresi linear berganda.

Berdasarkan. hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Surabaya pada tahun 2008-2019. Hal ini dapat diperlihatkan dengan nilai signifikansi. Hasil uji signifikansi untuk parsial (Uji T) pada variabel pajak hotel menghasilkan nilai Thitung sebesar 1.924 dan Tabel sebesar 1.833 yang berarti Thitung > Ttabel mendapat nilai signifikansi 0,018 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti pajak hotel (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) selama periode tahun 2008-2019.

. Kemudian selanjutnya untuk Pajak Air Tanah tidak berpengaruh, Hal ini dapat diperlihatkan pada Variabel pajak air tanah dimana hasil output SPSS 25.0 memperlihatkan Thitung sebesar 0.100 dengan jumlah nilai Tabel sebesar 1.833 yang artinya Thitung < Tabel dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,923 lebih besar dari signifikansi 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa pajak air tanah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2008-2019

Kata Kunci: Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Air Tanah, Pendapatan Asli Daerah,...

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Hotel Tax and Groundwater Tax partially on Regional Original Revenues in 2008-2019 in Surabaya, and also to determine the simultaneous effect of Hotel Taxes, and Groundwater Taxes on Regional Original Revenues in 2008- 2019 in the city of Surabaya. This research is a quantitative descriptive study using target report and tax realization data from BPKPD Kota Surabaya in 2008-2019, and data analysis using multiple linear regression.

Based on the results of this study it is known that the Hotel Tax has a significant effect on the PAD of Surabaya in 2008-2019. This can be indicated by the significance value. Significance test results for partial (T test) on hotel tax variables produce a value of Tcount of 1,924 and Table of 1,833 which means Tcount > Ttable and a significance value of 0.018 or less than 0.05 which means hotel tax (X1) has a significant effect on Regional Original Income (Y) for the period 2008-2019.

. Then the Groundwater Tax has no effect. This can be shown in the ground water tax variable where the results of the SPSS 25.0 output show a tcount of 0.100 with a table of 1.833 which means a tcount <table and obtained a significance value of 0.923 or greater than 0.05 so it can be concluded that ground water tax (X2) does not significantly influence the Regional Original Revenue for the period 2008-2019

Keywords: Hotel Tax Revenue, Groundwater Tax, Regional Original Revenue.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara yang masih berkembang, saat ini Indonesia sedang melakukan pembangunan di semua bidang baik dari Sabang sampai hingga Merauke. Pasti banyak sekali pembangunan yang sudah dikerjakan dan diusahakan dengan baik oleh Pemerintah negara republik Indonesia agar mampu memberikan kebutuhan serta cita-

cita negara kesatuan republik Indonesia untuk memakmurkan rakyatnya.

Pada saat di gulingkan kebijakan otonomi suatu daerah. tahun 2001. sebagai wujud pelaksanaan UU No.22 Tahun, 1999 dan, Undang-Undang. No. 33 tentang perimbangan, keuangan, antara pemerintah pusat, dengan pemerintah daerah, sudah menghasilkan perubahan yang baik

sehubungan dengan pengaturan hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka tentu harus dilihat dengan lebih baik lagi, tentang pengaruh penerimaan pajak hotel, dan pajak air tanah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2008-2019 di Kota Surabaya, mmaka rumusan masalah yang diambil yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah penerimaan Pajak Hotel, berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya tahun 2008-2019 ?
2. Apakah penerimaan Pajak Air Tanah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Surabaya tahun 2008-2019 ?
3. Apakah penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Air Tanah berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya tahun 2008-2019 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu, agar dapat mengetahui dan memperlihatkan dengan lebih jelas apakah pajak hotel dan pajak air tanah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2008-2019 di Kota Surabaya.

Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan agar penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran dan membuka serta menambah wawasan terutama di bidang ilmu ekonomi, khususnya ekonomi pembangunan, dan juga agar dapat digunakan selama proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, serta menjadi bacaan dan referensi bagi teman-teman dan adik-adik, serta penulis berikutnya di perpustakaan UNTAG Surabaya.

2. Manfaat bagi pemerintah daerah

Hasil dari penelitian yang telah dibuat ini semoga dapat menyumbang pemikiran yang baik bagi pemerintah daerah Kota Surabaya

atas kesadaran dan tanggung jawab wajib pajak serta usaha pemerintah daerah kota surabaya dalam menyikapi permasalahan yang ada saat ini, dan di kemudian hari.

3. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan penelitian yang sangat berguna untuk diaplikasikan dalam dunia nyata, sehingga ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, dapat berguna bagi masyarakat serta, menambah pengetahuan tentang pendapatan asli daerah khususnya perpajakan.

KAJIAN PUSTAKA

Perpajakan menurut pasal, 1 UU Nomor, 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum, dan tata cara pajak yaitu, kontribusi wajib, kepada negara yang terutang, oleh orang pribadi, atau suatu badan yang bersifat memaksa masyarakat menurut Undang-Undang yang berlaku. dengan tidak mendapat sebuah timbal balik, secara

langsung dan, dipergunakan untuk keperluan suatu negara negara. (Mardiasmo, 2009: 1).

Agar menguji kepatuhannya semua wajib pajak, maka Undang-Undang sudah mengatur melalui sistem penerimaan pajak. Dirjen pajak suda memberikan kewenangan untuk melakukan pemeriksaan perpajakan. pasal 29 (1) Undang-Undang No, 16 Tahun 2009 Undang-Undang No, 28 Tahun 2007 tentang perubahan ke tiga atas Undang-Undang No, 6 Tahun 1983 terkait dengan ketentuan umum dan tata cara pajak (disebut Undang-undang KUP.) menerangkan bahwa untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dan, tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Khoirul Hidayat, 2019: 1).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Di dalam penelitian ini memakai jenis pendekatan kuantitatif yang berbentuk, dan diantaranya yaitu terdiri dari dua variabel bebas yakni pajak hotel dan pajak air tanah yang mempunyai hubungan terhadap variabel terikat yakni Pendapatan Asli Daerah, Supaya memberikan gambaran yang jelas terkait dengan desain penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di kantor BPKPD Kota Surabaya, dan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari kantor BPKPD yang bersifat time series terhitung dari tahun 2008 hingga tahun 2019. Data tersebut meliputi data realisasi dan target penerimaan pajak hotel, pajak air tanah dan, pendapatan asli daerah, yang diperoleh langsung dari kantor BPKPD

Kota Surabaya. Sumber data yang lainnya didapat dari internet, buku dan laporan, serta referensi tertulis lainnya.

Populasi dan Sampel

Agar lebih mengarah, dalam mengambil data untuk kepentingan pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka perlu ditetapkan populasinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa populasi yaitu, wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan, untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, yang akan menjadi populasi pada penelitian ini yaitu data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya pajak hotel, dan pajak air tanah di Kota Surabaya tahun 2008-2019.

Sampel yaitu salah satu bagian dari jumlah, dan karakteristik yang dimiliki dari karakteristik tersebut, sehingga Pengambilan

sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, dengan sampel yaitu semua data target, dan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak air tanah di Kota Surabaya pada periode tahun 2008-2019 di Kota Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan studi dokumentasi, sekaligus meminta data mentah dan melakukan wawancara dengan pegawai atau petugas yang bertugas di kantor BPKPD kota surabaya.

Definisi Variabel dan Definisi Operasiona

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan yaitu:

1. Variabel bebas, (Independen Variabel)
 - a. Pajak Hotel (X1)
Yaitu data realisasi penerimaan pajak hotel yang diperoleh daerah kota surabaya setiap tahun, melalui pungutan yang diperoleh dari

wajib pajak di Kota Surabaya. Satuan hitung yang akan digunakan yaitu satuan rupiah.

- b. Pajak Air Tanah (X2)
Yaitu data realisasi penerimaan pajak air tanah yang dipungut setiap tahun dari wajib pajak ke pemerintah Kota Surabaya. Satuan hitung yang akan digunakan yaitu satuan rupiah.
2. Variabel terikat (Y)
Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel terikat. Dengan menggunakan satuan satuan hitung rupiah.

Metode Analisa Data

Teknik analisis data yang akan dipakai di dalam penelitian ini yaitu, dilakukan dengan menggunakan salah satu analisis deskriptif supaya alat analisis yang dipakai juga harus merupakan alat analisis deskriptif, yang bersifat kuantitatif. Ada pula salah satu pendekatan, atau metode yang akan dipakai di dalam penelitian ini yaitu

diantaranya, model analisis dengan regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Alat analisis regresi linear berganda dipakai untuk, melihat dan menggambarkan sebuah pengaruh antara Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surabaya. Sehingga olahan data dan penjelasan dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dipakai untuk melihat apakah data yang di input atau diolah terdistribusi secara baik dan, normal atau tidak. Apabila data terdistribusi secara normal, maka hasil harus lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.6. yang telah diolah menggunakan SPSS 0.25.

Tabel 1 4.6
Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000002
	Std. Deviation	46162014.54389548
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.137
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

SUMBER: Data

diolah

Berdasarkan uji normalitas yang di peroleh pada Tabel 4.6 dengan menggunakan metode *one sample, kolmogorov-smirlov Test* memperlihatkan bahwa nilai residual dari variabel terikat dan variabel bebas terdapat jumlah sampel dengan signifikansi yang dihasilkan 0.200, maka dengan demikian pada penelitian ini data yang di masukan terdistribusi secara normal atau baik, karena

nilai residual yang di peroleh lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka model regresi ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 2 4.7

Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	1 (Constant)	9639.6637	4391.1765				21.952
PAJAK HOTEL (X1)	.000	.000	1.029	1.924	.018	.018	5.542
PAJAK AIR TANAH (X2)	.000	.002	.072	10.03	.923	.018	5.542

SUMBER : Data diolah

Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat pada nilai tolerance dengan nilai VIF yang

dihasilkan dari SPSS 0.25 yang mana dapat kita lihat dengan jelas bahwa nilai tolerance yang dihasilkan yaitu, lebih besar dari $> 0,100$, dengan jumlah nilai VIF yang diperoleh sebesar $< 10,00$. Dengan demikian maka, model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya ada hubungan yang kuat diantara kedua variabel tersebut.

Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial ini digunakan untuk, menguji apakah pajak hotel berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap PAD atau tidak. Sehingga agar mengetahui hipotesis yang akan ditolak ataupun diterima maka di tetapkan nilai T_{tabel} dengan signifikansinya yaitu sebesar, 5%, (0,05) menggunakan rumus $df = n-k-1$ atau $12-2-1 = 9$ didapat T_{tabel} 1.833. untuk lebih jelasnya maka hasil untuk pajak hotel dapat disajikan dengan jelas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 4.8

Hasil uji T untuk pajak hotel dan pajak air tanah terhadap PAD

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	9639 6637 7.65 8	4391 1765 .682		21 .9 52	.0 00		
PAJAK HOTEL (X1)	.000	.000	1.02 9	1. 92 4	.0 18	.01 8	5.5 42
PAJAK AIR TANAH (X2)	.000	.002	.072	10 0	.9 23	.01 8	5.5 42

SUMBER : Data diolah

Hasil uji signifikansi yang dilakukan untuk Uji T pada, variabel pajak hotel memperoleh jumlah nilai T_{hitung} 1.924 dengan nilai T_{tabel} sebesar, 1.833 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari

0,05 berarti bahwa (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah PAD (Y) selama tahun 2008-2019.

Sedangkan untuk pajak air tanah sesuai hasil olahan SPSS 25.0 memperlihatkan T_{hitung} sebesar, 0.100 dan T_{tabel} sebesar, 1.833 yang berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,923 lebih besar dari signifikansi 0,05, yang berarti, bahwa (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk, tahun 2008-2019.

Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah, fariabel bebas yakni pajak hotel dan pajak air tanah apakah berpengaruh secara bersama-sama terhadap PAD Kota Surabaya Atau tidak. Maka untuk mengetahui hasilnya ditentukan nilai F_{tabel} dengan, nilai signifikansi 0,05 menggunakan rumus sebagai berikut. $df = (k, n-k)$ $F = (9, 2)$ atau diperoleh F_{tabel} 4,26.

Tabel 4 4.9

hasil Uji F pajak hotel dan pajak air tanah terhadap PAD

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258865	2	129432	49.696	.000 ^b
		884428		942214		
		812576.000		406288.000		
Residual	234402	9	260447			
	474542		193936			
	58956.000		2106.000			
Total	282306	11				
	131883					
	071520.000					

SUMBER : Data diolah

Hasil olahan SPSS 0.20 memperlihatkan bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar, 49.696 dengan yang didapat yaitu F_{tabel} 4,26 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ menghasilkan jumlah signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pajak hotel dan pajak air tanah berpengaruh secara simultan atau

secara bersama-sama terhadap pendapatan asli daerah tahun 2008-2019 di kota surabaya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5 4.10

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pajak hotel dan pajak air tanah terhadap PAD

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.899	51,034,027.270

SUMBER : Data diolah

Olahan hasil SPSS 0.25 memperlihatkan bahwa nilai, Adjusted R-Square, 0,899 sama dengan 91,7%. Hal ini memperlihatkan kekuatan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 91,7%, maka dapat dikatakan bahwa, pajak hotel dan

pajak air tanah mempengaruhi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 91,7%.

Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji dengan analisis regresi linear berganda memperlihatkan bahwa pajak hotel (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya selama periode 2008-2019.
2. Hasil uji variabel pajak air tanah (X2) dinyatakan bahwa pajak air tanah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya untuk periode, tahun 2008-2019.
3. Hasil Uji F secara (simultan) memperlihatkan dengan jelas bahwa Pajak Hotel dan Pajak Air Tanah berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Kota Surabaya untuk periode tahun 2008-2019.

Saran

Melihat pada kesimpulan diatas maka, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut yaitu:

1. Kepada pemerintah kota surabaya
Agar lebih memperhatikan dengan baik permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti mengecek langsung dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terutama menyangkut kesadaran wajib pajak dalam membayar setiap bualan tagihan yang suda ditentukan, dan juga pemerintah kota surabaya lebih mempeharikan pembayaran ataupun pengurusan menyangkut pajak secara online, dan juga memberikan kemudahan bagi para wajib pajak yang memang memiliki kendala tertentu, khususnya di bidang pajak air tanah.
2. Kepada masyarakat kota surabaaya
Agar menyadari dengan sungguh-sungguh tentang kewajiban yang hartus dipenuhi karena dengan begitu maka dapat

memberikan pemasukan yang banyak bagi daerah dan juga mempunyai manfaat timbal balik kepada masyarakat dari pungutan pajak yang di setorkan tiap bulanya, karena dari uang hasil pajak itu mampu memperkuat pendapatan asli daerah kota surabaya dalam membiayai masyarakatnya agar hidup makmur dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

<https://bpkpd.surabaya.go.id/Home/RealisasiPajakDaerah>.

Marsudi Margo Utomo (2016) *pengaruh retribusi pasar dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota surabaya*.

Laila Siska Miati (2013) *pengaruh penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah tahun 2007-2011 di kota surabaya*.

Elfran Wahyudi (2017) *analisis pengaruh penerimaan pajak restoran dan retribusi uji*

kir terhadap peningkatan PAD kabupaten bojonegoro.

Dr. Khoirul Hidayat, S.H., M.H. 2019. *Penyelesaian sengketa pajak*.

Mardiasmo, *perpajakan*, Andi Yogyakarta, 2002.

Sugianto, S.H., M.M. 2007 *pajak dan retribusi daerah* penerbit cika sakti: jakarta

https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/2011420025-ervina-yulia-candra

<http://repositori.uin->

[alauddin.ac.id/8602/1/annisa_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8602/1/annisa_opt.pdf)

<http://repository.radenintan.ac.id/8188/1/SKRIPSI%20SULISTIYANI%20LEWASARI.pdf>

<http://tedhykoenala.blogspot.com/2016/01/teori-dan-konsep-dasar-perpajakan.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Variabel>

<https://www.romadecade.org/pengertian-variabel/#!>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=apa+itu+pajak+hotel>

https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_Aslis_Daerah

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surabaya

<http://dpm-ptsp.surabaya.go.id/v3/pages/geografis>

https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2016/11/16408/bab_2.pdf

<https://surabayakota.bps.go.id/dynamictable/2018/04/18/24/proyeksi-penduduk-kota-surabaya-menurut-jenis-kelamin-dan-kelompok-umur-tahun-2020.html>

<https://surabaya.go.id/id/page/0/8177/sosial-ekonomi>

<https://bpkpd.surabaya.go.id/>

<https://bpkpd.surabaya.go.id/Home/About>